

Keluarga Penghuni Syurga

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَغِيثُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Berkumpul bersama keluarga adalah salah satu dari kenikmatan di dunia. Siapa yang tidak bahagia dan gembira ketika berkumpul bersama keluarga ketika di dunia? Begitu pun di akhirat. Kenikmatan yang berupa berkumpul bersama keluarga di Syurga juga telah Allah sediakan bagi hamba pilihan-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

جَنَّتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ

“(Yaitu) Syurga-Syurga ‘Adn. Mereka memasukinya bersama orang shaleh dari leluhur, pasangan-pasangan, dan keturunan-keturunan mereka, sedangkan malaikat-malaikat masuk ke tempat mereka dari semua pintu.” (QS. Ar-Ra'd: 23).

Sesungguhnya, setiap orang Islam pasti sangat ingin bertemu kembali dengan keluarga besar di tempat yang penuh dengan kenikmatan, yaitu di Syurga yang telah Allah janjikan. Di dalam Syurga, Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan ijin kepada anggota keluarga untuk saling memberi syafaat agar bisa berkumpul bersama keluarganya sebagaimana dulu ketika di dunia. Bisa jadi sang Anak berada di Syurga tertinggi, sedangkan orang tuanya berada di Syurga terendah. Maka, sang Anak mengangkat derajat orang tuanya kepada Syurga yang lebih atas, demikian juga sebaliknya.

Keberadaan Syurga yang Allah Subhanahu wa Ta'ala sediakan untuk kita dan keluarga merupakan janji yang pasti. Hanya saja, untuk bisa berkumpul dengan keluarga di Syurga tentu bukan perkara yang mudah untuk dicapai. Maka, bagi kita keluarga muslim, harus

mengupayakan semaksimal mungkin untuk bisa meraih kenikmatan berkumpul bersama keluarga di Syurga sesuai dengan peran kita di dalam keluarga.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Ada empat peran di dalam keluarga yang beriman terkait dengan usaha untuk meraih kenikmatan berkumpul di dalam Syurga.

Pertama: Peran orang tua yang mendapatkan doa istigfar dari anaknya.

Keberuntungan bagi orang tua yang selalu dimohonkan ampunan (istighfar) oleh anaknya adalah, kelak akan ditinggikan derajatnya di dalam Syurga dan juga akan berpeluang berkumpul bersama di Syurga. Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَرْفَعُ الدَّرَجَةَ لِلْعَبْدِ الصَّالِحِ فِي الْجَنَّةِ فَيَقُولُ : يَا رَبِّ أَنَّى لِي هَذِهِ ؟ فَيَقُولُ : بِاسْتِغْفَارِ وَلَدِكَ لَكَ : أَخْرَجَهُ ابْنُ
مَاجَه

“Sesungguhnya Allah benar-benar mengangkat derajat seorang hamba-Nya yang shaleh di Syurga.” Lalu ditanyakan, “Wahai Rabbku, bagaimana ini bisa terjadi?” Allah menjawab, “Berkat istighfar anakmu bagi dirimu.” (HR. Ibnu Majah).

Kedua: Peran seorang anak yang mendapatkan ridho dari kedua orang tuanya.

Seorang anak yang berbakti kepada orang tua agar mendapatkan ridho orang tua, maka sangat berpeluang untuk berkumpul di dalam Syurga bersama orang tuanya.

Di dalam sebuah hadits, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا أَلْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ أَلْوَالِدَيْنِ

“Keridhoan Allah tergantung pada ridho orang tua, dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.” (HR. Tirmidzi).

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Ketiga: Peran seorang istri yang mendapatkan keridhoan dari suaminya.

Di antara keutamaan istri yang taat pada suami adalah akan dijamin masuk Syurga. Maka, hal ini memberikan peluang seorang istri untuk bisa berkumpul bersama suaminya di dalam Syurga. Dari Ummu Salamah Radhiyallahu ‘anha, ia berkata, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

أَيُّمَا امْرَأَةٍ مَاتَتْ وَرَزُوجُهَا عَنْهَا رَاضٍ دَخَلَتْ الْجَنَّةَ

“Wanita mana saja yang meninggal dunia lantas suaminya ridho padanya, maka ia akan masuk Syurga.” (HR. Tirmidzi no. 1161 dan Ibnu Majah no. 1854).

Keempat: Peran seorang suami yang bertanggung jawab atas keluarganya.

Kelebihan yang dimiliki oleh seorang laki-laki harus mampu mengumpulkan anggota keluarganya di dalam Syurga. Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ

“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya.” (QS. An-Nisa': 34).

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Inilah empat peran di dalam keluarga untuk memantaskan diri masuk ke dalam Syurga dan memperoleh anugerah kenikmatan berkumpul bersama anggota keluarga di dalam Syurga.

Maka, apapun peran kita hari ini, mari maksimalkan peran kita dengan sebaik baiknya, berusaha memantaskan diri menjadi calon penghuni Syurga.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan anugerah kepada kita untuk bisa berkumpul bersama keluarga kita di alam Syurga. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلِكُلِّ مُسْلِمٍ لِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَاتِمِّمْنَا عَلَيْهَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَأَخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ